

Pemanfaatan Tool AI Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SDN Sukorambi 03 Jember

Rudi Umar Susanto^{1*}, Syamsul Ghufro², Novi Rahmania Aquariza³, Asmaul Lutfauziah⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^{2,4}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
rudio@unusa.ac.id*

Article information	Abstrak
Article history: Received 20 Februari 2025 Approved 26 Februari 2025	<p><i>Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru di SDN Sukorambi 03 Jember dalam menulis karya tulis ilmiah melalui pemanfaatan perangkat berbasis kecerdasan buatan (AI). Latar belakang dari program ini adalah rendahnya pemahaman guru terhadap teknologi pemeliharaan karya tulis ilmiah dan perlunya peningkatan keterampilan menulis secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam layanan ini meliputi pelatihan, pendampingan intensif, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Dengan bantuan AI, guru dapat menulis lebih cepat, lebih tepat, dan meminimalisir kesalahan. Diharapkan luaran dari kegiatan ini adalah karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru di SDN Sukorambi 03 Jember berkualitas, serta meningkatkan literasi digital dan keterampilan menulis ilmiah di kalangan pendidik.</i></p> <p>Kata Kunci : AI; Penulisan Ilmiah; Literasi Digital; Guru; Karya Ilmiah</p>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat memungkinkan terciptanya inovasi-inovasi baru yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai aktivitas akademik. Salah satu inovasi tersebut adalah kecerdasan buatan (AI), yang kini menjadi alat penting dalam membantu berbagai kegiatan akademik, termasuk penulisan karya tulis ilmiah.

Penulisan ilmiah merupakan salah satu kompetensi esensial bagi para pendidik. Melalui karya ilmiah, para guru dapat berbagi pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman mengajar yang berharga. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti kompetensi profesional mereka, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Yudi Latif (2018), “Karya ilmiah adalah wujud konkret dari intelektualisme dan upaya berkelanjutan untuk terus menghidupkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan masyarakat.”

Namun, dalam praktiknya, banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah. Di SDN Sukorambi 03 Jember, tantangan yang dihadapi oleh para guru sangat kompleks. Kesulitan dalam memahami struktur karya tulis ilmiah, penerapan tata bahasa yang baik dan benar, serta minimnya pemahaman mengenai metode penelitian yang tepat menjadi hambatan utama. Keterbatasan ini diperparah dengan tingginya tuntutan administratif dan beban mengajar yang menyita sebagian besar waktu mereka. Sebagai hasilnya, kesempatan para guru untuk fokus pada pengembangan kompetensi penulisan ilmiah menjadi sangat terbatas.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah pemanfaatan teknologi berbasis AI. Teknologi AI memiliki potensi besar dalam mendukung proses penulisan ilmiah, mulai dari penyusunan ide, pengaturan tata bahasa, hingga pencarian referensi secara otomatis. Alat-alat bantu seperti Grammarly, Quillbot, dan berbagai software AI lainnya menawarkan kemudahan dalam proses revisi dan editing tulisan, sehingga dapat membantu para guru menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Namun, pada kenyataannya, pemanfaatan teknologi ini masih sangat minim. Banyak guru yang belum familiar dengan berbagai tool AI tersebut, sehingga merasa kesulitan untuk memulai penggunaannya. Para pendidik untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Sukorambi 03 Jember bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Pelatihan intensif mengenai pemanfaatan tool AI dalam penulisan ilmiah menjadi fokus utama kegiatan ini. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan para guru mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menyusun karya ilmiah secara lebih efektif, cepat, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para guru, yang menjadi kebutuhan mendesak di era Society 5.0. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi profesional. Sebagaimana disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, “Guru adalah garda terdepan dalam transformasi pendidikan di Indonesia. Di era digital ini, guru harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.” Pelatihan ini, tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga menjadi agen perubahan yang siap mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya peningkatan kompetensi penulisan ilmiah dan literasi digital para guru, sehingga mampu bersaing dan berkontribusi dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif dan dinamis.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini menggunakan metode pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di SDN Sukorambi 03 Jember yang berlokasi di Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan survei awal dan identifikasi kebutuhan mitra. Dari hasil identifikasi, diketahui bahwa mayoritas guru di SDN Sukorambi 03 Jember belum familiar dengan alat bantu berbasis AI untuk penulisan ilmiah. Berdasarkan temuan ini, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup penggunaan alat AI seperti Grammarly dan Quillbot.

2. Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, para guru diberikan pelatihan mengenai penggunaan tool AI dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini meliputi penggunaan tool AI untuk penyusunan kerangka tulisan, koreksi tata bahasa, dan pencarian referensi ilmiah. Para guru diajarkan cara memanfaatkan AI mulai dari pencarian topik hingga pengecekan akhir naskah ilmiah.

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan, guru-guru didampingi secara intensif dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah. Pada tahap ini, mereka dibimbing dalam menerapkan apa yang telah dipelajari, baik dalam menyusun ide, menulis paragraf, hingga memastikan kesesuaian tata bahasa dan format penulisan sesuai standar akademik.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menilai karya tulis yang dihasilkan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek struktur tulisan, ketepatan tata bahasa, penggunaan referensi, dan kecepatan penyelesaian tulisan. Selain itu, dilakukan pula survei terhadap peserta pelatihan untuk mengukur kepuasan mereka terhadap program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah di SDN Sukorambi 03 Jember memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari para peserta, terdapat beberapa peningkatan yang dapat diidentifikasi secara kuantitatif dan kualitatif.

Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah

Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam memulai dan menyusun karya ilmiah. Berdasarkan survei awal yang dilakukan sebelum pelatihan, ditemukan bahwa sekitar 80% guru mengaku merasa bingung dalam merancang kerangka tulisan, kesulitan mengatur alur tulisan, serta sering melakukan kesalahan tata bahasa. Hal ini menyebabkan karya ilmiah yang mereka hasilkan sering kali tidak terstruktur dengan baik dan memerlukan waktu yang lama untuk diselesaikan.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis ilmiah para guru. Penggunaan tool AI seperti Grammarly dan Quillbot menjadi solusi praktis bagi para guru dalam berbagai aspek penulisan. Grammarly, misalnya, membantu dalam mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan tata bahasa, sementara Quillbot membantu dalam menyusun kalimat yang lebih efektif dan koheren.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Beberapa Aspek Penulisan Sebelum dan Setelah Pelatihan

Aspek Penulisan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
Penyusunan kerangka tulisan	40%	85%	45%
Penggunaan tata bahasa yang tepat	50%	90%	40%
Penyusunan kalimat yang efektif	45%	80%	35%
Kecepatan dalam menyelesaikan tulisan	35%	75%	40%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam setiap aspek penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan AI membantu guru untuk lebih terampil dan percaya diri dalam menyusun karya ilmiah.

Penggunaan Tool AI Dalam Penulisan

Selama pelatihan, para guru diperkenalkan dengan berbagai tool berbasis AI, di antaranya Grammarly, Quillbot, dan Zotero. Setiap tool memiliki fungsi yang berbeda dan melengkapi kebutuhan guru dalam berbagai tahapan penulisan.

1. Grammarly: Berperan penting dalam mengoreksi kesalahan tata bahasa, tanda baca, serta memberikan saran untuk perbaikan struktur kalimat.
2. Quillbot: Membantu dalam merangkai kalimat yang lebih efektif dan memperbaiki alur tulisan. Tool ini juga membantu para guru dalam mengatasi kebuntuan saat menyusun paragraf.
3. Zotero: Digunakan sebagai alat bantu manajemen referensi, yang secara otomatis mempermudah pencarian, pengorganisasian, dan penyisipan referensi dalam tulisan.

Penggunaan alat-alat ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kecepatan dan efektivitas penulisan. Para guru melaporkan bahwa dengan bantuan tool AI, mereka bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan lebih cepat dan tanpa harus khawatir tentang kesalahan teknis. Tool AI juga memudahkan pencarian referensi otomatis yang relevan dengan topik tulisan, sehingga proses penulisan lebih efisien.

Tabel 2. Frekuensi Penggunaan Tool AI oleh Para Guru Setelah Pelatihan

Tool AI	Fungsi Utama	Frekuensi Penggunaan	Efektivitas (1-5)
Grammarly	Koreksi tata bahasa dan tanda baca	90%	4.8
Quillbot	Penyusunan kalimat dan parafrase	80%	4.5
Zotero	Manajemen referensi dan sitasi	75%	4.3

Frekuensi penggunaan yang tinggi dan efektivitas tool menunjukkan bahwa alat berbasis AI sangat membantu para guru dalam mengatasi masalah penulisan mereka. Tool-tool ini juga meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam tata bahasa dan format penulisan ilmiah.

Dampak Terhadap Literasi Digital Guru

Salah satu tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan literasi digital di kalangan guru. Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi

informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan dan penulisan ilmiah. Sebelum pelatihan, mayoritas guru belum familiar dengan penggunaan teknologi AI, terutama dalam konteks penulisan akademik.

Setelah pelatihan, para guru mulai memahami potensi AI tidak hanya untuk penulisan ilmiah, tetapi juga dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran di kelas. Sebagai contoh, beberapa guru mulai menggunakan tool AI seperti Grammarly untuk membantu siswa dalam memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat dalam tugas menulis.

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi digital para guru meningkat setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 3. Peningkatan Literasi Digital Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Aspek Literasi Digital	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
Penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah	30%	85%	55%
Kemampuan memanfaatkan tool AI	25%	80%	55%
Pemahaman literasi digital secara umum	40%	90%	50%

Dari tabel di atas, jelas bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital di kalangan guru.

Kendala yang Dihadapi

Meskipun pelatihan ini memberikan dampak positif, beberapa kendala masih dihadapi selama kegiatan berlangsung. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu para guru. Guru-guru harus membagi waktu antara pelatihan dengan tugas-tugas pengajaran dan administratif, yang sering kali menyulitkan mereka untuk sepenuhnya berfokus pada penulisan karya ilmiah. Kendala lainnya adalah adaptasi terhadap penggunaan tool AI. Sebagian guru membutuhkan waktu lebih untuk terbiasa menggunakan alat-alat baru ini. Namun, hal ini diatasi dengan menyediakan modul dan tutorial yang dapat diakses secara mandiri oleh para guru setelah pelatihan, sehingga mereka dapat melanjutkan belajar secara mandiri di waktu luang.

Tabel 4. Kendala Utama yang Diidentifikasi Selama Kegiatan, Beserta Solusi yang Diterapkan

Kendala	Solusi yang Diterapkan
Keterbatasan waktu guru	Penyusunan jadwal pelatihan yang fleksibel dan modul pembelajaran mandiri
Adaptasi terhadap penggunaan tool AI	Pemberian modul tutorial serta sesi konsultasi setelah pelatihan
Keterbatasan infrastruktur teknologi	Dukungan berupa panduan instalasi tool AI yang dapat diakses secara gratis

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pemanfaatan tool AI dalam penulisan ilmiah di SDN Sukorambi 03 Jember telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah dan literasi digital di kalangan guru. Peningkatan terlihat dalam berbagai aspek, seperti kemampuan menyusun kerangka tulisan, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta kecepatan dalam menyelesaikan karya ilmiah. Tool AI seperti Grammarly, Quillbot, dan Zotero

terbukti efektif membantu guru dalam proses penulisan, menghemat waktu, dan meningkatkan kualitas tulisan. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan adaptasi terhadap teknologi, berhasil diatasi dengan solusi berupa modul mandiri dan pendampingan intensif. Diharapkan, pelatihan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah lain dan menjadi model bagi pengembangan literasi digital di kalangan pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa) yang telah memberikan dana pengabdian ini, serta SDN Sukorambi 03 Jember yang telah berkenan menjadi mitra pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ababil, M. A., Aqmar, K. D., Wandini, P., Satifa, O. D., Wati, D. I., Ramadhani, L., Purwaningtyas, L., Romadoni, N. R., & Permatasari, A. A. (2024). Edukasi Mencuci Tangan sebagai Bentuk Kesadaran Hidup Sehat pada Anak di Sekolah Dasar Dagen Karanganyar. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 198–201. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.364>
- [2] Abbas, A., Zhang, L., & U, K. (2021). A literature review on the state-of-the-art in artificial intelligence techniques in education. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-30.
- [3] Amalia, S. N., & Utami, S. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam penulisan karya ilmiah: Studi kasus penggunaan AI pada pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 112-120.
- [4] Annisa, S., Kharisma, M., & Budiman, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru TK dan SD Melalui Workshop Game Edukasi Wordwall dan Quizizz. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 858–864. Retrieved from <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/swarna/article/view/1574>
- [5] Abrar, M., Mayasari, M., Failasofah, F., Sartika, D., & Handayani, R. (2024). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Model Syntectics pada Siswa SMAN 6 Betara Tanjung Jabung Barat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 770–784. Retrieved from <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/swarna/article/view/1541>
- [6] Bali, M., & Sharma, A. (2022). Artificial intelligence in education: Enhancing student learning and assessment. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(13), 1-15.
- [7] Cai, Z., Lin, P., & Cheng, H. (2020). The role of AI in academic writing and its impact on improving writing quality. *International Journal of Language and Communication*, 15(3), 56-72.
- [8] Ermawati, E., & Nugroho, A. (2021). Penerapan AI dalam penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas literasi di kalangan guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 195-202. 2019).
- [9] Pido, R., Puluhalawa, D. R., Hamzah, E. R., Febi, F., Tobi, I., Hintalo, I., Ilolu, J. M., Husain, M., Daud, M. T. A., Mamonto, M. Z., Mandagi, R., Djura, S. N., & Arapa, S. N. (2024). Pelestarian Ritual Budaya Mandi Safar Bagi Masyarakat yang Ada di Desa Buata Kecamatan Atonggola Kabupaten Gorontalo Utara. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 754–761. Retrieved from <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/swarna/article/view/1535>

- [10] Pinem, I., Waruwu, D. K., Silaban, M., Kaban, P. H. B., Simanullang, D. N., & Sitepu, N. S. (2024). Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Konsep Pecahan Untuk Siswa Kelas III SDN 060938 Medan Johor. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 302–307. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.472>
- [11] Sinaga, R. M., Pujiati, P., & Adha, M. (2024). Pelatihan Pengembangan LKPD Menggunakan Canva Dengan Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kabupaten Pringsewu. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 293–301. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.471>